

**KAJIAN PRAGMATIK KOMUNIKASI PEREMPUAN
DI SITUS JEJARING SOSIAL *FACEBOOK***

DISERTASI



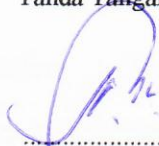
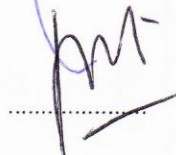
**Disusun
Rosita Ambarwati
T131008003**

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2019**

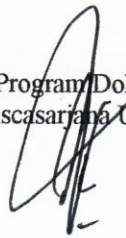
KAJIAN PRAGMATIK KOMUNIKASI PEREMPUAN DI JEJARING SOSIAL *FACEBOOK*

DISERTASI

Oleh
ROSITA AMBARWATI
NIM T131008003

Komisi Promotor	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Promotor	Prof.Dr.H.Joko Nurkamto, M.Pd NIP 196101241987021001		22 Januari 2019
Ko-Promotor	Prof.Drs. Riyadi Santosa, M.Ed, Ph.D. NIP 196003281986011001		22 Januari 2019

Plt. Kepala Program Doktor Linguistik
Pascasarjana UNS



Prof. Dr. Agr. Sc. Ir. Vita Ratri Cahyani, M.P.
NIP. 196612051990102001

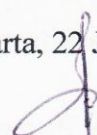
**PENGESAHAN
UJIAN TERBUKA DISERTASI**

Dengan ini saya

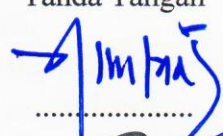



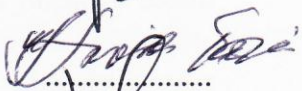


Nama : Rosita Ambarwati
NIM : T131008003
Program Studi : Linguistik
Minat Utama : Linguistik Pragmatik
Judul Disertasi : Kajian Pragmatik Komunikasi Perempuan Di Situs Jejaring Sosial *Facebook*

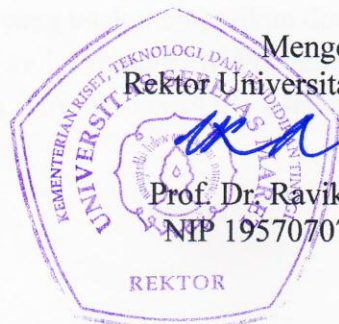
telah menempuh ujian **TERBUKA** pada Kamis, 3 Januari 2019 dengan hasil **LULUS**. Disertasi tersebut telah diperbaiki sesuai dengan saran tim penguji.

Surakarta, 22 Januari 2019


Rosita Ambarwati

Hasil revisi telah disetujui oleh tim penguji

No.	Nama	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan
1.	Prof. Drs. Sutarno, M.Sc., Ph.D NIP. 196008091986121001	Ketua	
2.	Prof. Dr. M. Furqon Hidayatullah, M.Pd. NIP. 196007271987021001	Sekretaris	
	Prof. Dr. H. Joko Nurkamto, M.Pd NIP. 196101241987021001	Anggota	
4.	Prof. Drs. Riyadi Santosa, M.Ed, Ph.D NIP. 196003281986011001	Anggota	
5.	Prof. Dr. Sri Samiati Tarjana NIP. 194406021965112001	Anggota	
6.	Prof. Dr. Sumarlam, M.S. NIP. 196203091987031001	Anggota	
7.	Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M. Hum NIP. 196504281993031001	Anggota	



Mengetahui
Rektor Universitas Sebelas Maret

Prof. Dr. Ravik Karsidi, M.S.
NIP 195707071981031006

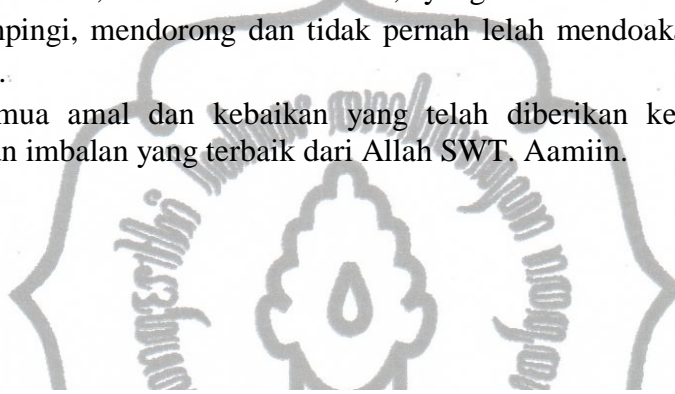
KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah karena limpahan berkah, rahmat, karunia, dan atas ijin Allah SWT, disertasi dengan judul *Kajian Pragmatik Komunikasi Perempuan di Jejaring Sosial Facebook* dapat terselesaikan. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa disertasi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik tanpa bantuan berbagai pihak. Untuk itu, penulis secara tulus menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ravik Karsidi, M.S., selaku Rektor Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan studi program (S3).
2. Dr. Parji, M.Pd., selaku Rektor Universitas PGRI Madiun yang telah berkenan memberikan ijin, kesempatan, dan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan studi program (S3).
3. Drs. Imam Suyudi, selaku Ketua Yayasan PP LPPT PGRI Madiun, yang telah memfasilitasi dan mendorong penulis untuk menempuh studi program (S3).
4. Prof. Dr. M. Furqon Hidayatullah, M.Pd., selaku Direktur Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah memfasilitasi proses penyelesaian penelitian disertasi dan kemudahan selama masa studi.
5. Prof. Dr. Djatmika, M.A., selaku Ketua Program Studi S3 Linguistik yang banyak memberikan arahan, dorongan, dan kelancaran untuk menyelesaikan disertasi ini.
6. Prof. Dr. H. Joko Nurkamto, M.Pd, sebagai Promotor yang telah melonggarkan banyak waktu untuk mencermati, berdiskusi, memberikan arahan, dorongan, dan semangat, serta memberikan inspirasi dan teladan yang luar biasa dalam bertindak dan berperilaku sebagai seorang akademisi
7. Prof. Drs. Riyadi Santosa, M.Ed., Ph.D, sebagai Ko-promotor yang telah meluangkan banyak waktu untuk berdiskusi, mencermati proses penelitian, memberikan arahan, masukan, dan koreksi, serta memberikan inspirasi dalam semangat belajar dan berkarya.
8. Prof. Dr. M. Sri Samiati Tarjana, sebagai penguji dan pakar Linguistik yang dengan sabar dan tulus memberikan bimbingan, arahan, dan masukan.
9. Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M. Hum, selaku penguji dan pakar Linguistik dari Universitas Muhammadiyah Solo yang telah memberikan masukan, koreksi, dan saran.
10. Prof. Dr. Sumarlam, M.S., sebagai penguji dan dosen Program Studi S3 Linguistik yang telah memberikan dorongan, saran, dan koreksi.
11. Dr. Drh. Novi Primiani, M.Pd, sebagai Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Madiun yang memberikan dukungan moril dan semangat.
12. Samsul Arifin, S.Pd, M.Pd, sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas PGRI Madiun yang telah memberikan dukungan dan semangat serta kebijaksanaanya sehingga penulis dapat menyelesaikan studi S3.

13. Seluruh dosen Program Studi S3 Linguistik yang telah memberikan penulis ilmu yang bermanfaat.
14. Rekan-rekan dosen Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP, UNIPMA Madiun.
15. Segenap staf administrasi dan karyawan Pascasarjana UNS yang telah memberikan layanan prima dalam proses penyelesaian studi.
16. Wakil Rektor IV, Penanggung jawab Hibab PHKI B, Sekprodi, dan seluruh rekan dosen di lingkungan FKIP, UNIPMA, dan teman-teman yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
17. Suami tercinta, Ibu dan anak-anak, yang senantiasa memberi semangat, mendampingi, mendorong dan tidak pernah lelah mendoakan terselesaikannya studi S3.

Semoga semua amal dan kebaikan yang telah diberikan kepada penulis akan mendapatkan imbalan yang terbaik dari Allah SWT. Aamiin.



Penulis

PERNYATAAN KEASLIAN DAN PERSYARATAN PUBLIKASI

Saya menyatakan dengan sebesar-benarnya bahwa:

1. Disertasi yang berjudul: *Kajian Pragmatik Komunikasi Perempuan di Jejaring Sosial Facebook* ini adalah karya penelitian saya sendiri dan tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar akademik serta tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis dengan acuan yang disebutkan sumbernya, baik dalam naskah karangan dan daftar pustaka. Apabila ternyata di dalam naskah disertasi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi, baik disertasi beserta gelar doktor saya dibatalkan serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Publikasi sebagian atau keseluruhan isi disertasi pada jurnal atau forum ilmiah harus menyertakan tim promotor sebagai author dan PPs UNS sebagai institusinya. Apabila saya melakukan pelanggaran dari ketentuan publikasi ini, maka saya bersedia mendapatkan sanksi akademik yang berlaku.

Surakarta, 22 Januari 2019

Mahasiswa,

Rosita Ambarwati
NIM T.131008003

ABSTRAK

Rosita Ambarwati. T.131008004. *Kajian Pragmatik Komunikasi Perempuan di Jejaring Sosial Facebook*. Disertasi. Program Pascasarjana, Universitas Sebelas Maret Surakarta. Promotor: Prof. Dr. H. Joko Nurkamto, M.Pd, dan Ko-promotor: Prof. Drs. Riyadi Santosa, M.Ed, Ph.D

Tujuan penelitian disertasi ini adalah untuk mendeskripsikan komunikasi perempuan di jejaring sosial *facebook* melalui kajian Pragmatik. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1 Jenis-jenis tindak tutur dan tindak tutur yang dominan pada komunikasi perempuan di jejaring sosial *facebook*; 2. Realisasi prinsip Kerja Sama pada komunikasi perempuan di jejaring sosial *facebook*; 3. Strategi kesantunan yang diterapkan perempuan pada saat berkomunikasi di jejaring *facebook*; dan 4. Hubungan pengaruh tindak tutur, prinsip Kerja Sama dan strategi kesantunan pada komunikasi perempuan di jejaring sosial *facebook*. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan etnografi (Spradley, 1980). Data diambil dari komunikasi perempuan di *facebook* dalam bentuk tuturan yang tersampaikan pada saat mengunggah status dan memberi komentar. Untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh, dilakukan analisis domain, taksonomi, komponensial, dan tema budaya.

Hasil penelitian disertasi ini menunjukkan bahwa: 1) Terdapat 6 jenis tindak tutur yang dilakukan perempuan dewasa dan remaja pada saat berkomunikasi di jejaring sosial *facebook* yaitu; 1) Asertif, 2) Fatis, 3) Direktif, 4) Ekspresif, 5) Komisif, 6) verdiktif. Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa tindak tutur asertif yang paling mendominasi komunikasi perempuan baik dewasa maupun remaja. 2) Strategi kesantunan yang digunakan oleh perempuan dewasa dan remaja dalam berkomunikasi di jejaring sosial *facebook* adalah strategi kesantunan positif, negatif, bald on record dan off record. Hasil temuan diperoleh bahwa strategi kesantunan positif yang paling dominan digunakan. Hal ini terkait dengan karakteristik dan sifat dasar perempuan. 3) Realisasi prinsip Kerja Sama dalam berkomunikasi di *facebook* ditemukan pelaksanaan dan pelanggaran prinsip Kerja Sama relevansi, cara, kuantitas dan kualitas. Dari pelaksanaan dan pelanggaran prinsip Kerja Sama ditemukan bahwa prinsip Kerja Sama relevansi yang paling dominan. 4) Dari analisis komponensial, muncul pola hubungan yang mengindikasikan bahwa tindak tutur fatis dilakukan perempuan baik dewasa maupun remaja dengan melanggar prinsip Kerja Sama relevansi dan menggunakan strategi kesantunan positif. Tindak tutur direktif dilakukan perempuan dewasa dengan menerapkan strategi kesantunan positif dan melanggar prinsip kuantitas sedangkan remaja lebih sering menggunakan kesantunan positif dan melanggar prinsip cara. Sementara tindak tutur ekspresif lebih dominan dilakukan perempuan dewasa dengan menerapkan strategi kesantunan positif dan melaksanakan prinsip kualitas, sedangkan remaja menerapkan strategi kesantunan positif dan melanggar prinsip cara. Tindak tutur asertif dilakukan perempuan dewasa dengan melaksanakan strategi kesantunan positif dan melaksanakan maksim relevansi sedangkan remaja melaksanakan strategi kesantunan positif dan melanggar maksim relevansi. Tindak tutur verdiktif dilakukan perempuan dewasa maupun remaja dengan melaksanakan strategi kesantunan positif dan melaksanakan maksim

relevansi. Tindak tutur yang ke 6 yaitu tindak tutur komisif cenderung dilakukan perempuan dewasa dengan melaksanakan strategi kesantunan positif dan melaksanakan maksim kuantitas, sedangkan remaja melaksanakan strategi kesantunan positif dan melaksanakan maksim relevansi. Hasil temuan secara detail didapat bahwa komunikasi perempuan di facebook didominasi oleh tindak tutur asertif, strategi kesantunan positif dan pelaksanaan prinsip Kerja Sama relevansi. Hasil penelitian ini menghasilkan formula bahwa komunikasi perempuan di jejaring sosial facebook mempunyai kecenderungan menggunakan tindak tutur asertif, menerapkan strategi kesantunan positif dan melaksanakan prinsip Kerja Sama relevansi untuk perempuan dewasa dan melanggar prinsip Kerja Sama relevansi untuk perempuan remaja.

Kata Kunci: Komunikasi Perempuan, Tindak Tutur, Prinsip Kerja Sama, Strategi Kesantunan, Facebook



ABSTRACT

Rosita Ambarwati. T.131008004. *The Pragmatics Study of women's communication on facebook*. Disertasion. Doctoral Degree of Linguistics Pragmatics Department Sebelas Maret University, Surakarta. Promotor: Prof. Dr. H. Joko Nurkamto, M.Pd, dan co-promotor: Prof. Drs. Riyadi Santosa, M.Ed, Ph.D

The purpose of this study was to describe the women's communication on social media *facebook* through pragmatics study, with particular focus on: 1. Describing The types of speech acts and speech acts that are dominant in women's communication on *Facebook*; 2. Identifying politeness strategies used by the women; 3. Identifying the cooperative principle applied by the women on *facebook*; and 4. Describing the relationship between speech acts, politeness strategies, and cooperative principles. This study was designed as a qualitative research with an ethnographic approach (Spradley, 1980). The data were collected from the interaction of women on *facebook* while up dating the status, and also giving comment on *facebook*. The data analysis was based on domain analysis, taxonomic analysis, componential analysis, and analysis of cultural themes.

The results show that: 1) There are 6 types of speech acts performed by adult women and adolescents when communicating on *Facebook* social networks namely; 1) Assertive, 2) Phatic, 3) Directives, 4) Expressive, 5) Comisive, 6) verdictive. The research findings show that the most speech acts applied by the women were assertive speech acts. 2) The politeness strategy used by adult women and adolescents in communicating on *Facebook* is a positive, negative, bald on record and off record politeness strategy. The findings show that the most dominant of politeness strategy is positive politeness strategy. This is related to the characteristics and the nature of women. 3) The realization of the cooperation principle in women's communication on *Facebook* found the implementation and violation of the coopearative principle, there are maxim of relevance, maxim of manner, maxim of quantity and maxim of quality. From the implementation and violation of the principle of cooperation it was found that the maxim of relevance was dominant. The realization of the cooperation principle in women's communication on *Facebook* found the implementation and violation of the coopearative principle, there are maxim of relevance, maxim of manner, maxim of quantity and maxim of quality. From the implementation and violation of the principle of cooperation it was found that the maxim of relevance was dominant. 4) From the Componential Analysis, it was found that a relationship pattern appears which indicates that phatic speech acts are carried out by women both adults and teenagers by violating the maxim of relevance and using positive politeness strategies. Directive speech acts was carried out by adult women by adopting positive politeness strategies and violating the principle of quantity while adolescents more often use positive politeness and violate the maxim of manner While expressive speech acts were predominantly done by adult women by

implementing positive politeness strategies and implementing the principles of quality, while adolescents apply positive politeness strategies and violate the maxim of manner. Assertive speech acts was carried out by adult women by implementing positive politeness strategies and carrying out the maxim of relevance while adolescents carry out positive politeness strategies and violate the maxim of relevance. The verdictive speech acts carried out by women and teenagers by implementing positive politeness strategies and implementing the maxim of relevance. The 6th speech act was a commissive speech act. It was carried out by adult women by implementing a positive politeness strategy and carrying out the quantity maxim, while adolescents carry out a positive politeness strategy and carry out the maxim of relevance. The results of this study form a formula that women communication on Facebook was dominated by assertive speech acts, implementing positive politeness strategy and relevance maxim of cooperative principle.

Key Words: Women's Communication, Speech Acts, Cooperative Principle, Politeness Strategy, Facebook



DAFTAR ISI

Judul.....	i
Lembar Pengesahan.....	ii
Lembar Pengesahan Tim Penguji.....	iii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Bagan.....	v
Daftar Gambar.....	vi
Daftar Tabel.....	vii
Daftar Grafik.....	Viii
Daftar Lampiran.....	xvi
Daftar Singkatan.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	12
C. Tujuan Penelitian.....	13
D. Manfaat dan Signifikasi Penelitian.....	13
BAB II LANDASAN TEORI.....	15
A. Kajian Pustaka.....	15
B. Landasan Teori.....	16
1. Pragmatik.....	16
2. Teori Komunikasi.....	34
3. <i>Facebook</i>	39
4. Bahasa Perempuan.....	40
C. Kerangka Berpikir.....	44
BAB III METODE PENELITIAN.....	47
A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	47
B. Metode Penelitian.....	47
C. Jenis Data dan Sumber Penelitian.....	48
D. Teknik Pengumpulan Data.....	49
E. Validasi Data.....	51
F. Teknik Analisa Data.....	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	57
A. Hasil Penelitian.....	57
1. Jenis Tindak Tutur.....	59
2. Pelaksanaan dan Pelanggaran Prinsip Kerja Sama.....	107
3. Pelaksanaan Strategi Kesantunan.....	118
4. Hubungan Tindak Tutur , Prinsip Kerja Sama dan Strategi Kesantunan.....	127
B. Pembahasan.....	136
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	146
DAFTAR HASIL PUBLIKASI HASIL DISERTASI.....	150
DAFTAR PUSTAKA.....	157
LAMPIRAN.....	160

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1. Konsep Pragmatik Leech.....	18
Bagan 2.2. Proses Komunikasi.....	35
Bagan 2.3. Kerangka Berpikir Penelitian.....	46
Bagan 3.1. Design Penelitian Etnography Spreadly.....	56
Bagan 5.1. Grand Theori Komunikasi Perempuan.....	147

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Model Interaksi Dunia Maya.....	38
---	----

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Proses Analisis Domain.....	53
Tabel 3.2. Kode Klasifikasi Jenis Tindak Tutur.....	53
Tabel 3.3. Analisis Taksonomi.....	54
Tabel 3.4. Analisis Komponensial.....	58
Tabel 4.1. Hubungan Tindak Tutur Fatis dengan Strategi Kesantuan dan Prinsip Kerja Sama.....	129
Tabel 4.2. Hubungan Tindak Tutur Ekspresif dengan Strategi Kesantuan dan Prinsip Kerja Sama.....	130
Tabel 4.3. Hubungan Tindak Tutur Direktif, Strategi Kesantuan dan Prinsip Kerja Sama.....	132
Tabel 4.4. Hubungan Tindak Tutur Komisif, Strategi Kesantuan dan Prinsip Kerja Sama.....	133
Tabel 4.5. Hubungan Tindak Tutur Asertif, Strategi Kesantuan dan Prinsip Kerja Sama.....	135
Tabel 4.6. Hubungan Tindak Tutur Verdiktif, Strategi Kesantuan dan Prinsip Kerja Sama.....	136
Tabel 4.7. Tabel Analisis Tema Budaya.....	137

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1. Tindak Tutur Dewasa.....	81
Grafik 4.2. Tindak Tutur Remaja.....	107
Grafik 4.3. Pelaksanaan Prinsip Kerja Sama Dewasa.....	110
Grafik 4.4. Pelanggaran Prinsip Kerja Sama Dewasa.....	113
Grafik 4.5. Pelaksanaan Prinsip Kerja Sama Remaja.....	116
Grafik 4.6. Pelanggaran Prinsip Kerja Sama Remaja.....	119
Grafik 4.7. Penerapan Strategi Kesantunan Dewasa.....	123
Grafik 4.8. Penerapan Strategi Kesantunan Remaja.....	128

Daftar Lampiran

Lampiran 1. Data lengkap tindak tutur, strategi kesantunan dan prinsip Kerja Sama.....	158
Lampiran 2. Data Tindak Tutur Asertif Dewasa.....	159
Lampiran 3. Data Tindak Tutur Verdikatif Dewasa.....	170
Lampiran 4. Data Tindak Tutur Komisif Dewasa.....	174
Lampiran 5. Data Tindak Tutur Fatis Dewasa.....	177
Lampiran 6. Data Tindak Tutur Direktif Dewasa.....	186
Lampiran 7. Data Tindak Tutur Ekspresif Dewasa.....	191
Lampiran 8. Data Tindak Tutur Fatis Remaja.....	195
Lampiran 9. Data Tindak Tutur Direktif Remaja.....	200
Lampiran 10. Data Tindak Tutur Ekspresif Remaja.....	205
Lampiran 11. Data Tindak Tutur Asertif Remaja.....	210
Lampiran 12. Data Tindak Tutur Verdikatif Remaja.....	217
Lampiran 13. Data Tindak Tutur Komisif Remaja.....	221
Lampiran 14. Tindak Tutur Asertif-Kesantunan	224
Lampiran 15. Tindak Tutur Remaja Fatis-Kesantunan	229
Lampiran 16. Tindak Tutur Remaja Direktif-Kesantunan	232
Lampiran 17. Tindak Tutur Remaja Ekspresif-Kesantunan	234
Lampiran 18. Tindak Tutur Remaja Verdikatif-Kesantunan	236
Lampiran 19. Tindak Tutur Remaja Komisif-Kesantunan	238
Lampiran 20. Tindak Tutur Dewasa Asertif-Kesantunan	239
Lampiran 21. Tindak Tutur Dewasa Fatis-Kesantunan	244
Lampiran 22. Tindak Tutur Dewasa Direktif-Kesantunan	248
Lampiran 23. Tindak Tutur Dewasa Ekspresif-Kesantunan	250
Lampiran 24. Tindak Tutur Dewasa Verdikatif-Kesantunan	252
Lampiran 25. Tindak Tutur Dewasa Komisif-Kesantunan	253
Lampiran 26. Biodata Promovendus.....	254

DAFTAR SINGKATAN DAN ISTILAH

Agreement maxim	Mengacu pada rangkaian kalimat yang berterima dan dapat dipahami oleh petutur agar dapat dianggap sebagai teks
<i>Appropriateness in form</i>	Ketepatan bentuk ujaran
<i>Appropriateness in Meaning</i>	Ketepatan makna ujaran
<i>Asertive utterance</i>	Tuturan asertif. Tindak tutur yang menuntut penuturnya menyatakan apa yang ada dalam pikirannya atas apa yang dikatakannya misalnya memberikan pernyataan, saran, keluhan, tuntutan, laporan, dan petunjuk.
ASR	Asertif
<i>Bald on record</i>	Melakukan tindakan secara langsung tanpa basa basi, jelas, tidak ambigu, dan ringkas.
<i>Componential analysis</i>	Analisis komponensial. Menggali secara keseluruhan proses untuk mencari hubungan antara masing-masing ranah dengan kategori atau unsur-unsur dan sub-unsur baik secara horizontal dan egative dengan mencari pembeda, memilah-milah, mengelompokkan berdasarkan perbedaan yang ada
<i>Common ground</i>	Kompetensi wacana, yaitu kemampuan berbahasa dipengaruhi oleh apa yang dikomunikasikan, hubungan interpersonal antara pihak yang terlibat dalam komunikasi, dan jalur komunikasi yang digunakan dalam konteks budaya dan konteks situasi.
<i>Commisive utterance</i>	Tuturan Komisif. Tindak tutur yang menuntut penuturnya untuk melaksanakan apa yang disebutkan di dalam tuturannya seperti berjanji, bersumpah, mengusulkan, dan sebagainya.
<i>Cooperative principle</i>	Prinsip kerja sama dalam percakapan/ komunikasi
<i>Consideration maxim</i>	
<i>Chating</i>	fasilitas untuk berkomunikasi antar sesame pemakai internet dengan menggunakan media tulis secara online dan real time.
<i>CMC (Computer Mediated Communication)</i>	komunikasi manusia yang terjadi melalui penggunaan dua atau lebih perangkat elektronik
<i>Co-text</i>	Ko-teks yang mengacu pada ungkapan yang ada dalam bahasa itu sendiri.
<i>Cultural theme analysis</i>	Analisis tema budaya. Analisis untuk memahami gejala-gejala yang khas dari analisis komponensial yang dihubungkan dengan data sekunder, perkembangan teori kesantunan, serta konteks budaya yang melingkupinya
<i>Directive utterances</i>	Tindak tutur yang menghasilkan efek melalui suatu tindak (<i>action</i>) oleh pendengar atau pembacanya atau tindak tutur yang dilakukan penuturnya dengan maksud

	agar si pendengar atau petutur melakukan tindakan yang disebutkan di dalam tuturan itu seperti memerintahkan, menyuruh, meminta, dan menasihati.
<i>DIR</i>	Direktif
<i>Domain analysis</i>	Analisis domain. Analisis ranah egati yang terdapat di dalam penelitian
<i>Email</i>	Bobot mutlak. Intensitas FTA diekspresikan dengan bobot tertentu dari sebuah ujaran
<i>Emoticon</i>	Tulisan tipografi yang merepresentasikan ekspresi wajah, mulai dari tersenyum, menangis, tertawa, sedih, marah, dan sebagainya.
<i>Entertainment</i>	hiburan
<i>Expressive utterances</i>	Tindak tutur yang menyatakan sikap psikologis, yang dinyatakan dengan maksud agar tuturannya diartikan sebagai ungkapan perasaan mengenai hal yang disebutkan di dalam tuturan itu, seperti mengucapkan terima kasih, memuji, pernyataan sedih, memaafkan, dan sebagainya.
<i>EKS</i>	Ekspresif
<i>Facebooker</i>	Pengguna facebook
<i>Fface threatening acts (FTA)</i>	Tindakan mengancam muka.
<i>Face-saving acts (FSA)</i>	
<i>FAT</i>	Fatis
<i>Felicity conditions</i>	Kondisi kelayakan tindak tutur
<i>Ilokusi</i>	Tindak ilokusi. Tuturan yang menyatakan sekaligus melakukan suatu tindakan
<i>Jancuk</i>	Umpatan Jawa
<i>KOM</i>	Komisif
<i>KSP</i>	Kesantunan Positif
<i>KSN</i>	Kesantunan Negatif
<i>KSB</i>	Kesantunan Bald on Record
<i>KSO</i>	Kesantunan Off Record
<i>Messenger</i>	Fasilitas di facebook sebagai media berkirim pesan dengan mudah, baik pesan teks ataupun gambar
<i>Newbie</i>	Pendatang baru atau orang baru yang baru mendaftar atau bergabung ke suatu komunitas, forum, permainan, ataupun suatu website.
<i>Syntax</i>	Aturan menulis 'kalimat' agar mampu dimengerti dengan benar oleh egati pemrograman
<i>Utterance</i>	Ujaran
<i>Speaker meaning</i>	Maksud Penutur
<i>SPEAKING (Setting, Participant, end, act sequences, key, intrumentalities, norm, genres)</i>	Konteks yang diperkenalkan oleh Dell Hyme

<i>Semiotic</i>	teori tentang pemberian 'tanda'
<i>Speech act</i>	Tindak berbahasa, yaitu tindak komunikasi dengan tujuan khusus, cara khusus, aturan khusus sesuai kebutuhan
<i>Tu dan vous</i>	Kata ganti orang ke 2 dalam bahasa Perancis yang berarti kamu
<i>Performative utterance</i>	Tuturan yang memperlihatkan bahwa suatu perbuatan telah selesai dilakukan penutur pada saat itu juga.
<i>Felicity conditions</i>	Kondisi kelayakan tindak tutur
<i>Fieldwork</i>	Penelitian lapangan
<i>Contex</i>	<i>Kontek</i> , Mengacu pada beberapa hal yang ada di luar bahasa, sebagai konteks non lingual
<i>Generosity maxim</i>	Bidal kederewanan. Memaksimalkan keuntungan pada orang lain dan meminimalkan kerugian pada orang lain.
<i>Fatic utterance</i>	Ujaran berpagar
<i>locutionary acts</i>	Tindak lokusi. Tuturan yang menyatakan sesuatu
<i>Illocutionary acts</i>	Tindak ilokusi. Tuturan yang menyatakan sekaligus melakukan suatu tindakan
<i>Tact maxim</i>	Bentuk kuasa (P) yang didasarkan kuasa institusional
<i>Social distance</i>	Jarak sosial
<i>Role relationship</i>	Hubungan yang didasari pada pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki oleh penutur atau petutur;
<i>Web browser</i>	Suatu program atau software yang digunakan untuk menjelajahi internet atau untuk mencari informasi dari suatu web yang tersimpan didalam egative .
<i>Multimedia</i>	Penggunaan egative untuk menyajikan dan menggabungkan teks, suara, gambar, animasi, audio dan video dengan alat bantu (tool) dan koneksi (link) sehingga pengguna dapat melakukan navigasi, berinteraksi, berkarya dan berkomunikasi.
<i>Switching</i>	Sistem elektronik yang dapat dipakai untuk menghubungkan jalur komunikasi
<i>hypertextual</i>	Text yang berhubungan dengan dokumen lain atau teks yang nge-link ke informasi lain.
<i>Manner maxim</i>	Bidal Cara. Menghindari ketidakjelasan pengungkapan, menghindari ketaksaan, mengungkapkan secara singkat, mengungkapkan secara beraturan.
<i>Meaning in interaction</i>	Makna dalam interaksi
<i>Member check</i>	Diskusi terbatas dengan teman sejawat dan orang yang terlibat dalam penelitian untuk menguji dan mencari umpan balik temuan
<i>Face to face</i>	Tatap muka
<i>Website</i>	Halaman informasi yang disediakan melalui jalur internet sehingga ega diakses di seluruh dunia selama terkoneksi dengan jaringan internet
<i>Modesty maxim</i>	Bidal kerendahanhatian
<i>Negative face</i>	Muka egative . Gambaran citra diri yang mengacu

<i>Negative politeness</i>	pada keinginan untuk tidak diganggu Kesantunan negative. Kesantunan yang berorientasi pada muka negatifpetutur. Keinginan dasarnya adalah untuk mempertahankan hak pribadi.
<i>Off record</i>	Bertutur tidak secara terang-terangan atau secara samar-samar
<i>On record, with positive politeness redress</i>	Bertutur terus terang dengan basa-basi yang berupa kesantunan positif
<i>On record</i>	Bertutur secara langsung dan terus terang
<i>On record without redress, baldly</i>	Bertutur terus terang tanpa basa-basi
<i>Wall</i>	Dinding facebook
<i>Participant observation</i>	Partisipan. Peran guru terlibat aktif dalam kegiatan siswa
<i>Power (P)</i>	Kuasa yang didasarkan pada strata _egate antara penutur dan petutur
<i>Peer debriefing</i>	konfirmasi dengan pakar untuk memperoleh interpretasi yang tepat atas data yang diperoleh
<i>Perlocutionary acts</i>	Tindak perlokusi. Tuturan yang mempunyai daya pengaruh terhadap petutur untuk melakukan sesuatu
<i>PGC</i>	Pelanggaran prinsip kerja sama cara
<i>PGL</i>	Pelanggaran prinsip kerja sama kualitas
<i>PGR</i>	Pelanggaran prinsip kerja sama relevansi
<i>PGT</i>	Pelanggaran prinsip kerja sama kuantitas
<i>PKC</i>	Pelaksanaan prinsip kerja sama cara
<i>PKL</i>	Pelaksanaan prinsip kerja sama relevansi
<i>PKR</i>	Pelaksanaan prinsip kerja sama kualitas
<i>PKT</i>	Pelaksanaan prinsip kerja sama kuantitas
<i>positive face</i>	Muka positif. Gambaran citra diri dalam atribut yang mengacu pada keinginan untuk diapresiasi.
<i>Positive politeness</i>	Kesantunan yang berorientasi pada muka positif petutur, citra diri positif yang diakui sendiri. Melakukan tindak tutur dengan menggunakan kesantunan yang mengacu ke muka positif.
<i>Pragmatics</i>	Kajian mengenai bagaimana egati dipakai untuk berkomunikasi, terutama hubungan antara tuturan dengan konteks dan situasi pemakaiannya.
<i>Hiperbola</i>	Majas melebih-lebihkan sesuatu/keadaan
<i>Oh dear</i>	Ungkapan kekecewaan
<i>public self-image</i>	Citra diri di depan umum
<i>Quality maxim</i>	Bidal kualitas. Menyatakan hanya yang menurut kita benar atau cukup bukti kebenarannya
<i>Quantity maxim</i>	Bidal kuantitas. Memberi informasi sesuai yang diminta
<i>Relationship</i>	Hubungan. Kedekatan hubungan anatar penutur dan petutur.
<i>Relation maxim</i>	Bidal relasi. Memberi sumbangan informasi yang

	relevan
Self esteem	Harga diri
Self respect	Rasa hormat terhadap diri kita sendiri.
Socio-cultural competence	Kompetensi sosio-kultural yang harus dimiliki ketika berkomunikasi
Speech act	Tindak berbahasa, yaitu tindak komunikasi dengan tujuan khusus, cara khusus, aturan khusus sesuai kebutuhan
Speech events	Peristiwa tuturan
Speech situations	Situasi berbahasa. Situasi-situasi ujar yang meliputi unsur-unsur penyapa dan yang disapa, konteks, tujuan, tindak ilokusi, tuturan, waktu, dan tempat.
Sympathy maxim	Bidal simpati. Memaksimalkan simpati kepada petutur.
Tact maxim	Bidal kebijaksanaan. Meminimalkan ungkapan mengancam muka positif dan memaksimalkan pemenuhan muka negative.
Taxonomy analysis	Analisis taksonomi yang digunakan untuk mengorganisir data berdasarkan kategori alamiahnya
Taken-for-granted	tidak menganggap atau tidak menghargai nilai dari suatu hal karena sudah sangat biasa terjadi
Tepo seliro	Nasehat Jawa yang berarti menenggang perasaan orang lain
Thick description	Penggambaran yang mendalam dan jelas
TTD	Tindak tutur dewasa
TTR	Tindak tutur remaja
Transferability	Tingkat keteralihan. Mengacu ke validitas external.
Unggah-ungguh	Tata krama; sopan santun
Up date status	Memperbarui status
Up load	Mengunggah
Utterance	Ujaran/tuturan
VER	Verdiktif
Verdictive utterances	Merupakan tindak tutur yang penuturnya membuat penilaian atas tindakan petutur. Penilaian-penilaian ini termasuk merangking, menilai, memuji, memaafkan.